

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 12 DAN SMPN 14 KOTA PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

ISTIFAROH

NIM. 5221041


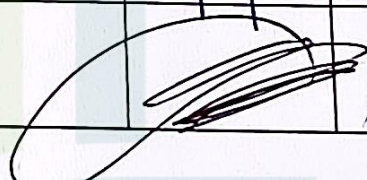
**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ISTIFAROH
NIM : 5221041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 12
DAN SMPN 14 KOTA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis Program Magister.

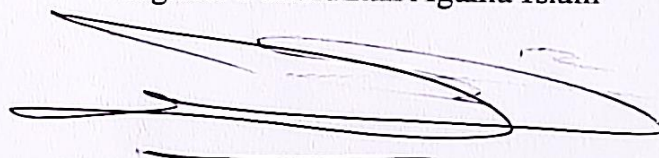
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I., M.S.I. 19840122 201503 1 004		10/7/2024
Pembimbing II	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. 19821001 202321 1 016		10/7/2024

Pekalongan, 6 Juli 2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 12 DAN SMPN 14 KOTA PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Istifaroh
NIM : 5221041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Juli 2024

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	<u>Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.</u> NIP. 19710115 199803 1 005		19/7/2024
Sekretaris Sidang	<u>Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.</u> NIP. 19821001 202321 1 016		19/7/2024
Penguji Utama	<u>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.</u> NIP. 19750211 199803 2 001		19/7/2024
Penguji Anggota	<u>Dr. Slamet Untung, M.Ag.</u> NIP. 19670421 199603 1 001		19/7/2024



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(ISTIFAROH)

NIM. 5221041

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شىيى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S. Al-Isrā' [17]:84)¹

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,,,

1. Untuk orang tua dan bapak mertua selalu membimbing, memberi kasih sayang, dan do'a tulus yang tiada henti.
2. Suami yang mengizinkan, mendo'akan dan mendukung dalam segala hal.
3. Saudara-saudari yang ananda sayangi dan selalu memberi warna dalam hidup.
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, keluarga besar SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada ananda melakukan penelitian sehingga penelitian ini selesai dikerjakan.
5. Ibu, bapak Dosen serta keluarga besar pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sabar dalam memberikan ilmu kepada ananda sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan menambah kebaikan.
6. Almamater Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi ananda dalam mengarungi samudra ilmu.
7. Semua Sahabat-sahabat ananda yang tidak ananda sebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan bantuan untuk semangat menyelesaikan tugas ini.

¹ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=84>

ABSTRAK

Istifaroh, 2024, *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan*. Magister, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I. dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Kota Pekalongan

Kebijakan implementasi kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya Pemerintah Pusat menerapkan pendekatan baru dalam pengelolaan pendidikan karena kondisi Indonesia sangat heterogen, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi tersebut merupakan sumber daya sekaligus ujian bagi perbaikan instruktif pada setiap daerah. Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak baik bagi mutu pendidikan.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan? (2) Bagaimana dampak mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini yaitu menganalisa implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan memetakan dampak mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan. Manfaat penelitian ini memberikan kontribusi khazanah keilmuan dan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam pengembangan kurikulum.

Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model interaktif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan menunjukkan efektivitas yang baik. Satuan pendidikan telah melakukan penyesuaian pembelajaran dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Selanjutnya (2) Mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu menimbulkan dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, pengembangan karakter, dan kolaborasi serta komunikasi yang efektif. Dampak negatifnya adalah ketidakjelasan pemahaman materi, penilaian yang berfokus pada hafalan, dan keterbatasan sarana prasarana.

ABSTRACT

Istifarah, 2024, *Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at SMPN 12 and SMPN 14 Pekalongan City*. Master, Islamic Religious Education Study Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I. and Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: *Implementation Independent Curriculum, Islamic Religious Education Subjects, and the City of Pekalongan*

The policy on the implementation of the independent curriculum is one of the Central Government's efforts to implement a new approach in education management because Indonesia's conditions are very heterogeneous, with the rapid development of science and technology. This condition is a resource as well as a test for instructive improvements in each region. Therefore, the existence of this policy is expected to have a good impact on the quality of education.

The formulation of this research problem is (1) How is the implementation of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects at SMPN 12 and SMPN 14 Pekalongan City? (2) What is the impact of implementing the independent curriculum on Islamic Religious Education subjects at SMPN 12 and SMPN 14 Pekalongan City? The purpose of the research is to analyze the implementation of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects and map the impact of implementing the independent curriculum on Islamic Religious Education subjects in SMPN 12 and SMPN 14 Pekalongan City. The benefits of this research contribute to scientific treasures and as a consideration for taking policies in curriculum development.

The design of this research is field research using a qualitative descriptive research type. Data collection through interviews, observations and documentation. The data analysis uses an interactive model with three paths, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this study show that (1) The implementation of the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects at SMPN 12 and SMPN 14 Pekalongan City shows good effectiveness. The education unit has made adjustments to learning with the principles of the independent curriculum. (2) Implementing the independent curriculum in Islamic Religious Education subjects has a positive and negative impact. The positive impact is improving critical and creative thinking skills, character development, and collaboration and effective communication. The negative impact is the lack of clarity in understanding the material, assessments that focus on memorization, and limited infrastructure.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Mochammad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
6. Ani Yuniati, M.Pd. dan Ikasari Dewi, S.Si., M.Pd. selaku Kepala SMPN 12, para guru, para staf serta peserta didik SMPN 12 Kota Pekalongan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Dr. Siti Nurul Izzah, M.Pd. dan Runtut Wijiasih, M.Pd. selaku Kepala SMPN 14 Kota Pekalongan, para guru, para staf serta peserta didik SMPN 14 Kota Pekalongan atas izin, kesempatan, partisipasi dan kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama proses pendidikan.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan mengizinkan untuk lanjut studi.
10. Semua pihak yang sudah membantu terwujudnya hasil penelitian berupa Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat peneliti haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024
Peneliti,

Istifaroh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian untuk Penelitian Kualitatif	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 <i>Grand Theory</i>	12
2.1.1 Manajemen.....	12
2.1.2 Pengembangan Kurikulum.....	16
2.2 <i>Middle Theory</i> dan atau <i>Applied Theory</i>	20
2.2.1 <i>Middle Theory</i>	20
2.2.2 <i>Applied Theory</i>	41

2.3	Penelitian Terdahulu	46
2.4	Kerangka Berpikir.....	54
BAB III METODE PENELITIAN		57
3.1	Desain Penelitian.....	57
3.2	Latar Penelitian	57
3.3	Data dan Sumber Data Penelitian	59
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.5	Keabsahan Data.....	65
3.6	Teknik Analisis Data.....	67
3.7	Teknik Simpulan Data.....	70
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN		71
4.1	Gambaran Umum SMPN 12 Kota Pekalongan.....	71
4.1.1	Sejarah Berdirinya SMPN 12 Kota Pekalongan	71
4.1.2	Letak Geografis SMPN 12 Kota Pekalongan.....	71
4.1.3	Visi, Misi dan Tujuan SMPN 12 Kota Pekalongan ..	72
4.1.4	Struktur Organisasi SMPN 12 Kota Pekalongan	76
4.1.5	Sarana dan Prasarana SMPN 12 Kota Pekalongan	78
4.1.6	Pengorganisasian Pembelajaran	78
4.2	Gambaran Umum SMPN 14 Kota Pekalongan.....	83
4.2.1	Sejarah Berdirinya SMPN 14 Kota Pekalongan	83
4.2.2	Letak Geografis SMPN 14 Kota Pekalongan.....	84
4.2.3	Visi dan Misi SMPN 14 Kota Pekalongan.....	84
4.2.4	Struktur Organisasi SMPN 14 Kota Pekalongan	90
4.2.5	Sarana dan Prasarana SMPN 14 Kota Pekalongan	91
4.2.6	Pengorganisasian Pembelajaran	92
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		97
5.1	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan	97
5.1.1	Pendaftaran Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka	98

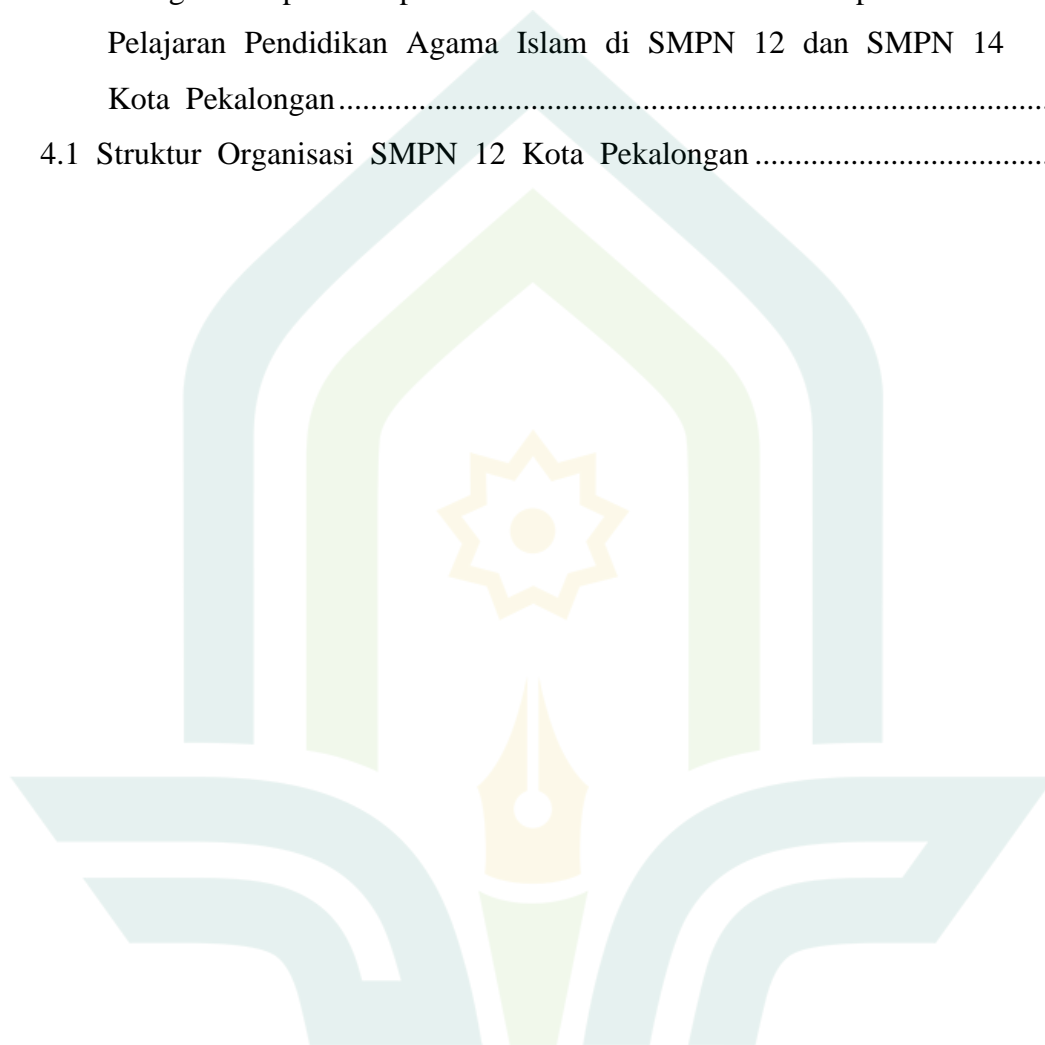
5.1.2 Lulus Menjadi Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka	99
5.1.3 Pelatihan Kepala Sekolah.....	100
5.1.4 Istilah-istilah dalam Kurikulum Merdeka	103
5.1.5 Perencanaan.....	105
5.1.6 Pengorganisasian	107
5.1.7 Pelaksanaan	111
5.1.8 Evaluasi	115
5.2 Dampak Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.....	118
5.2.1 Dampak positif Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan	118
5.2.2 Dampak Negatif	121
BAB VI PEMBAHASAN.....	125
6.1 Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan	125
6.1.1 Perencanaan.....	129
6.1.2 Pelaksanaan	138
6.1.3 Evaluasi	145
6.2 Dampak Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.....	148
BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	150
7.1 Simpulan	150
7.2 Saran.....	152
7.3 Penutup.....	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

1.1 Data Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN Kota Pekalongan Tahun 2022	3
2.1 Revisi Taksonomi Bloom Domain Kognitif	34
2.2 Komponen Modul Ajar Secara Lengkap.....	40
2.3 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terbaru Dan Sebelumnya	51
4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 12 Kota Pekalongan	78
4.2 Muatan Pembelajaran dan Beban Belajar di SMPN 12 Pekalongan.....	79
4.3 Struktur Kurikulum Intrakurikuler di SMPN 12 Pekalongan	80
4.4 Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 12 Pekalongan.....	81
4.5 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 12 Pekalongan.....	83
4.6 Tabel Sarana dan Prasarana SMPN 14 Pekalongan	91
4.7 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	93
4.8 Ekstrakurikuler di SMPN 14 Pekalongan	94
5.1 Pengorganisasian kewenangan pemerintah pusat dan kewenangan satuan pendidikan.....	108
6.1 Pengimbasan Implementasi Kurikulum Merdeka	128
6.2 Struktur Kurikulum	135
6.3 Perhitungan Jumlah Hari Belajar Efektif	138

DAFTAR GAMBAR

2.1 Cara Menyusun Tujuan Pembelajaran ke Alur Tujuan Pembelajaran	37
2.2 Kerangka Berpikir Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.....	56
4.1 Struktur Organisasi SMPN 12 Kota Pekalongan.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan.....	163
2. Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekalongan Kepada Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.....	164
3. Surat Izin Penelitian Dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan	166
4. Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan Kota Pekalongan Kepada SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.....	167
5. Surat Izin Penelitian Dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Kepada Kepala SMPN 12 Kota Pekalongan.....	168
6. Surat Izin Penelitian Dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Kepada SMPN 14 Kota Pekalongan	169
7. Surat Keterangan Penelitian SMP N 12 Pekalongan	170
8. Surat Keterangan Penelitian SMP N 14 Pekalongan	171
9. Pedoman Wawancara.....	172
10. Transkrip Wawancara.....	175
11. Hasil Observasi	197
12. Dokumentasi.....	199
13. Surat Keputusan Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak	200
14. SK Sekolah Penggerak.....	204
15. Salinan Capaian Pembelajaran.....	207

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) di Indonesia sejak tahun 2021 sebelumnya dikenal sebagai kurikulum *prototype*. Kurikulum tersebut telah diimplementasikan hampir 2.500 sekolah mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) dan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebanyak 901 sebagai bagian dari pembelajaran paradigma baru (Kemdikbud, 2022). Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka terdapat keleluasaan bagi pendidik untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar. Kurikulum tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan fleksibilitas bagi pendidik, melaksanakan pembelajaran yang berkualitas perangkat ajar dan materi pelatihan untuk mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan. Kurikulum ini juga mengedepankan gotong royong dengan seluruh pihak untuk mendukung tercapainya implementasi kurikulum merdeka.

Sejak tahun 2022 kurikulum merdeka diimplementasikan pada satuan pendidikan meskipun bukan sekolah penggerak itu dimulai dari Taman

Kanak-kanak (TK) kelas B, SD/SDLB kelas I dan IV, tingkat SMP/SMPLB kelas VII, dan tingkat SMA/SMALB/SMK kelas X. Namun demikian, satuan pendidikan bisa memilih tiga pilihan dalam melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ilmiah 2022/2023. *Pertama*, menerapkan beberapa prinsip dan bagian kurikulum merdeka tanpa menggantikan kurikulum satuan pendidikan yang sedang dilaksanakan. *Kedua*, melaksanakan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah ada. *Ketiga*, mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan mengembangkan perangkat ajar.

Implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan terbagi menjadi tiga kategori, yang pertama adalah mandiri belajar. Mandiri belajar adalah satuan pendidikan yang menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan. Kategori yang kedua, mandiri berubah. Mandiri berubah merupakan satuan pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip, struktur, melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan kurikulum satuan, dan asesmen kurikulum merdeka. Ketiga, mandiri berbagi adalah satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar dengan komitmen untuk membagikan praktik-praktik baiknya kepada satuan pendidikan lain (Kemdikbud, 2022). Adapun satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kota Pekalongan yang mengimplementasikan kurikulum merdeka itu ada 17 SMPN. Pertama, mandiri belajar ada SMPN 5, 9, 16 dan 10. Kedua, mandiri

berubah terdapat di SMPN 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 15, dan 17. Ketiga, mandiri berbagi terdapat di SMPN 3, 12 dan 14. Adapun data satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka di Kota Pekalongan pada tahun 2022 itu terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN Kota Pekalongan Tahun 2022

No	Kategori	Nama Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)
1	Mandiri Belajar	5, 9, 16, dan 10
2	Mandiri Berubah	1, 2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15 dan 17
3	Mandiri Berbagi	3, 12, dan 14

(Data diolah: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan)

SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat menengah pertama negeri di Kota Pekalongan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka dan memiliki visi yang berbeda karena berbeda lokasi. Adapun visi SMPN 12 Kota Pekalongan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan berkebhinekaan global. Sedangkan visi SMPN 14 Kota Pekalongan adalah terwujudnya insan yang berkarakter unggul, kompetitif, berprestasi, dan berwawasan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ani Yuniati (2023) selaku Kepala SMPN 12 menjelaskan bahwa SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan merupakan satuan pendidikan di Kota Pekalongan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 untuk kelas 7 dan tahun 2023 kelas 7, 8, dan 9. Senada dengan pendapatnya Ani Yuniati, Siti Nurul Izzah (2023) juga berpendapat bahwa sejak tahun 2021, SMPN 12 dan SMPN 14 itu menjadi

role model satuan pendidikan yang mengimplementasikan kurikulum merdeka baik untuk wilayah Pekalongan maupun sekitarnya dan termasuk sekolah penggerak. Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup non kognitif (karakter) dan kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul sehingga diharapkan menjadi pusat peningkatan mutu dan inovasi pendidikan.

Pada era perkembangan teknologi diharapkan memudahkan satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi, realitanya sangat berbeda. Semakin berkembang teknologi dan mudahnya informasi yang diakses semua kalangan justru menimbulkan berbagai tantangan terutama dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan dalam memantau dan mengukur kemajuan peserta didik, kurangnya interaksi sosial antara peserta didik dengan guru dan masalah aksesibilitas teknologi bagi peserta didik yang kurang mampu. Sehingga dibutuhkan inovasi dalam pendidikan, seperti model pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran jarak jauh melalui media *online*, memengaruhi dalam pemilihan kurikulum, memberikan kesempatan bagi pendidik dan pembuat kebijakan mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif, pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, dan penekanan pada keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi dan kreativitas. Namun, perkembangan kurikulum yang sangat pesat menjadi sumber kebingungan bagi banyak sekolah dari tahun

2021 hingga 2023 karena banyak sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013, banyak guru belum memahami tentang proses pembelajaran dalam menerapkan kurikulum merdeka. Untuk itu, lembaga pendidikan diharapkan bisa melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan materi yang tepat untuk disampaikan. Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah pertama adalah Pendidikan Agama Islam, mata pelajaran ini dianggap oleh sebagian besar peserta didik merepotkan dan mata pelajaran yang tidak penting. Dalam konteks kurikulum merdeka, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara khusus akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menentukan bentuk penilaian, mengembangkan bahan ajar dan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum merdeka diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dan membantu peserta didik memahami sehingga para peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, masih ada sejumlah masalah dengan menerapkan kurikulum merdeka, seperti ketidaktahuan guru tentang konsep pembelajaran paradigma baru, dominasi teknik ceramah yang berkelanjutan di kelas, dan kesulitan guru membuat rencana pembelajaran. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rindayati (2022) menyatakan bahwa pendidik mengalami problematika dalam menyusun perangkat pembelajaran, diantaranya kesulitan dalam mengembangkan modul ajar, belum bisa

membaca capaian pembelajaran dengan baik, belum bisa menyusun tujuan pembelajaran dan belum bisa menyusun alur tujuan pembelajaran. Realitanya proses belajar mengajar masih kaku karena peserta didik hanya sebagai pendengar dan guru menjelaskan sehingga yang didapatkan peserta didik hanya sampai pengetahuan namun minim keterampilan.

Sedangkan dalam pendidikan tidak hanya mencakup kompetensi kognitif saja, tetapi ada juga kompetensi afektif dan psikomotorik. Sehingga dibutuhkan adanya perubahan rancangan dan strategi dalam mendukung proses pembelajaran salah satunya dengan perubahan kurikulum. Perubahan tersebut diharapkan mampu mengatasi ketertinggalan pembelajaran dan sekolah mendapat kebebasan dalam menentukan kurikulum yang akan dipilih (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023). Oleh karena itu, untuk mendukung visi pendidikan Indonesia dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, maka kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel, berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Berbeda dengan yang ada di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan, setelah peneliti melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 11 Mei 2023 di SMPN 12 Kota Pekalongan, hasilnya adalah para peserta didik merasa senang berada di kelas, bisa menyalurkan bakatnya melalui media kertas untuk menjelaskan ulang tentang materi pembelajaran di depan teman-teman. Sejalan dengan hal tersebut pada hari Sabtu, tanggal 20 Mei 2023

peneliti mengamati proses belajar mengajar di SMPN 14 Kota Pekalongan, hasil pengamatan adalah selama proses belajar mengajar, para peserta didik merasa antusias mengikuti pembelajaran sehingga perwakilan dari peserta didik bisa menjelaskan kembali inti dari materi pembelajaran kepada teman-temannya serta peserta didik ketika kelasnya masih ada sampah maka, sebelum masuk kelas para peserta didik secara otomatis membersihkan kelas kemudian cuci tangan dan masuk kelas. Para peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan walaupun berbeda karakter dan kondisi lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik di Kota Pekalongan dan sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah membantu peneliti merumuskan tujuan penelitian yang jelas, merancang metodologi yang tepat dan menghasilkan kontribusi yang bermanfaat. Identifikasi masalah implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan sebagai berikut:

1.2.1 Keterbatasan sumber daya dalam mendukung mengimplementasikan kurikulum merdeka. Mengimplementasikan kurikulum merdeka membutuhkan sumber daya yang memadai, seperti buku teks, materi pembelajaran, dan perangkat pembelajaran interaktif. Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan ketersediaan sumber daya yang cukup dan dukungan yang memadai dari pihak sekolah atau pemerintah, maka sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara efektif dan efisien.

1.2.2 Tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendekatan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menekankan kompetensi peserta didik dan memperhatikan aspek nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Terdapat tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan dan pemahaman konsep.

1.3 Pembatasan Masalah atau Fokus Penelitian untuk Penelitian Kualitatif

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan batasan-batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk membatasi cakupan dan memfokuskan pada masalah yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dengan menetapkan pembatasan masalah yang jelas, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah dan akurat. Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Ruang lingkup meliputi informasi tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan

1.3.2 Informasi yang disajikan dalam penelitian ini, yaitu:

1.3.2.1 Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.

1.3.2.2 Dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai acuan mencari jawaban dalam penyelesaian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana dampak mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini memberikan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1.5.1 Menganalisa implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.

1.5.2 Memetakan dampak mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMP 14 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi atau data yang akurat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk itu, manfaat penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

1.6.1.1 Menambah kontribusi khasanah keilmuan pengembangan kurikulum yang efektif dan efisien.

1.6.1.2 Memberikan kontribusi pada teori dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka secara umum.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Manfaat bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik yaitu memperoleh wawasan dan ide baru mengenai cara mengembangkan dan mengelola pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2.2 Manfaat bagi Kepala Sekolah

1.6.2.2.1 Memberikan informasi tentang pengalaman nyata dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2.2.2 Membantu kepala sekolah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengambil kebijakan dalam pengembangan kurikulum.

1.6.2.3 Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

1.6.2.3.1 Memperdalam pemahaman konsep dan teori kurikulum merdeka.

1.6.2.3.2 Bahan perbandingan dan persamaan bagi penelitian yang meneliti masalah sejenis.

1.6.2.3.3 Bahan referensi penelitian yang sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.1.1 Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan menunjukkan hasil efektivitas yang baik melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan menunjukkan hasil yang cukup positif. Di SMPN 12 Kota Pekalongan, guru Pendidikan Agama Islam telah merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti diskusi kelompok tentang sejarah Nabi Muhammad SAW, praktik sholat berjamaah di mushola sekolah, membaca dan menghafalkan ayat Al-Quran. Hasil observasi menunjukkan antusiasme dan pemahaman siswa yang meningkat. Sementara itu, peserta di SMPN 14 Kota Pekalongan didik aktif dalam pembelajaran, mandiri, berpikir kritis dan semangat gotong royong dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan.

Membuat kegiatan kaligrafi untuk menghias kelas sehingga menumbuhkan kreativitas, kepedulian sosial, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Meskipun terdapat perbedaan, kedua satuan pendidikan ini telah berhasil mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sehingga siswa memiliki rasa memiliki satuan pendidikan dan perkembangan kompetensi keagamaan.

1.1.2 Dampak mengimplementasikan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan

Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peserta didik. Secara positif, kurikulum ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, pengembangan karakter, serta kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Hal ini telah menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada pula beberapa tantangan yang muncul, seperti kesulitan dalam mengatur alokasi waktu yang seimbang antara pembelajaran teoritis dan praktik sehingga menimbulkan dampak negatif, seperti ketidakjelasan pemahaman materi, penilaian yang berfokus pada hafalan, dan sarana prasarana terbatas. Meskipun demikian, dalam mengimplementasikan

kuirikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan tetap menjadi langkah penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan mempunyai akhlak yang baik.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan, berikut saran dari peneliti untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan SMPN 12 dan SMPN 14 Kota Pekalongan.

1.2.1 Bagi Pemerintah Kota Pekalongan

1. Penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk mengambil kebijakan.
2. Pendidikan itu sangat penting bagi masa depan suatu daerah, sehingga pendidikan menjadi lebih baik saat mendapatkan dukungan dan fasilitasi yang baik dari pemerintah setempat.

1.2.2 Bagi Kepala Sekolah

1. Mendorong dan mendukung para guru dan staf di satuan pendidikan untuk lebih meningkatkan kompetensi dengan cara mensupport dan memfasilitasi pengadaan kegiatan yang bersifat produktif dan berkelanjutan supaya para guru dan staf selalu siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

2. Memberikan surat perintah kerja atau membuat surat keputusan yang berisi tentang implementasi kurikulum merdeka dan dilampiri siapa saja yang masuk dalam tim supaya lebih semangat dalam melaksanakan tugas.
3. Mengoptimalkan kebijakan dengan memfasilitasi kebutuhan peserta didik, seperti meningkatkan fasilitas sekolah.

1.2.3 Bagi Guru

Selalu semangat untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, berinovasi dan merefleksikan diri supaya meningkatkan kompetensi agar selalu siap menghadapi perubahan.

1.3 Penutup

Penelitian ini telah selesai dikerjakan. Walaupun sudah selesai dilaksanakan, diharapkan ada saran dan kritik dari pembaca sehingga penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang meneliti masalah sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P. D. S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Afriani, R., Mulawarman, W. G., & Nurlaili, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 123–132. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2930>
- Ahid, N. (2006). Konsep dan teori kurikulum dalam dunia pendidikan. *Islamica*, 1(1), 12–29.
- Alwi, A. M., Arsyam, M., Syam, M. N., Wekke, I. S., Hasan, & Sulaiman, U. (2023). Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak di Kabupaten Polewali Mandar. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.168>
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. (2022). Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Peluang Menuju Program Merdeka Belajar. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 279–284.
- Aulia, D., Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 122–133. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25923>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.XII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bella, A. S. C. B. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *EDUCATE : Journal of Education and Culture*, 1(03), Article 03. <https://doi.org/10.61493/educate.v1i03.62>
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Disertasi Muhammad Saleh Ok 2.pdf*. (n.d.). Retrieved October 17, 2023, from <https://repository.uin-suska.ac.id/30481/1/DISERTASI%20MUHAMMAD%20SALEH%20OK>

%202.pdf

- Efendi, M., Zulhimmah, Z., Lubis, N., & Harahap, H. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2, 64–72. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.169>
- Fadli, M. R., & Kumalasari, D. (2019). Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966). *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i2.4168>
- Faruqi, D., & Hakim, L. (2022). Prinsip Manajemen Perspektif Pendidikan Islam. *RJIEM: ROQOOBA Journal Of Islamic Education Management*, Vol 2 No 1, 34–41.
- Fathurrohman, P., Suryana, A., & Fatriani, F. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT. Refika Aditama.
- Fattah, N. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, M. N. (2023). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1661. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2688>
- Fleksibilitas Kurikulum Merdeka Butuh Inisiatif, Keaktifan, dan Percaya Diri Guru. (2023, February 8). *BPMP D.I. Yogyakarta*. <https://bpmpjogja.kemdikbud.go.id/fleksibilitas-kurikulum-merdeka-butuh-inisiatif-keaktifan-dan-percaya-diri-guru/>
- Ghony, M. D. dan Almanshur, F. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis). *Badan Penerbit UNM*.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Semesta Aksara.
- Huriyah, L. (2023). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Penerbit Pena Cendekia.
- Iksan, M., Sahid, M., & Bardi, M. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MTs SHOLIHYYAH DEMAK. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), Article 5. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2001>

- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SEBAGAI FAKTOR DETERMINAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Kemendikbudristek, P. (2022). *Standard Nasional Pendidikan*. https://pskp.kemdikbud.go.id/standar_pendidikan/snp
- Kemdikbud, P. W. (2022, February 11). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, K. B. S., Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. 1076.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2023, May 30). *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*. Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Konsep Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)*. (2023, February 14). Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14151391154969-Konsep-Alur-Tujuan-Pembelajaran-ATP->
- KSPSTK, S. (2017, July 13). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. <http://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/buku-saku-tanya-jawab-kurikulum-merdeka>
- Kurniadi, D., & Machali, I. (2012). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Mahmudah, M. (2022). Korelasi Media Dan Sumber Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32616/pgr.v6.2.425.105-113>
- Margono. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mansyur. (2020). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 4–19.
- Maskur, M. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>

- Metha Nahda Afriliya, Asep Dudi Suhardini, & Mujahid Rayid. (2024). Analisis Proses Pembelajaran PAI sebagai Sarana Peningkatan Profil Pelajar Pancasila. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 224–229. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.11979>
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP BINA TARUNA KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*. Edition 3. USA: Sage Publications
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MUHAMMAD SALEH, -. (2020). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) SE-KOTA PEKANBARU (Kajian Tentang Penerapan Manajemen Kurikulum)* [Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/30481/>
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Muttaqien, I. Z., & Ratih, K. (2023). *Teacher's Strategy for Encouraging the VII Grade Students' Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Teaching Reading Comprehension at SMP N 2 Kartasura* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, I. H., Izzati, A., & Azani, M. Z. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v7i1.22539>
- Novita, I. E., Muzakkir, M., & Rapi, M. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 22 Gowa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(02), Article 02. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i02.3262>

- Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf*. (n.d.). Retrieved November 15, 2023, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf>
- Pembelajaran, K. dan P. (2023). *3 Pilihan Implementasi Kurikulum Mandiri*. Kurikulum Merdeka. <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>
- Pembelajaran, P. K. dan. (n.d.). *Ciri-ciri Kurikulum Merdeka*. Kurikulum Merdeka. Retrieved October 2, 2023, from <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>
- Pembelajaran, P. K. dan. (n.d.-b). *Rujukan Kurikulum Merdeka*. Kurikulum Merdeka. Retrieved October 2, 2023, from <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/rujukan>
- Pengorganisasian Pelaksanaan Pembelajaran*. (2023, November 7). Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14143000505881-Pengorganisasian-Pelaksanaan-Pembelajaran>
- Pilhandoki, M. D., Wachidi, & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6. <http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3001>
- Pratikno, Y., Hermawan, E., & Arifin, A. L. (2022). Human Resource ‘Kurikulum Merdeka’ from Design to Implementation in the School: What Worked and What not in Indonesian Education. *Jurnal Iqra’ : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i1.1708>
- Qolbiyah, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1, 44–48.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Rizki Arifah, A., Br Sinaga, N. Y., Suwandi, S., & Yulisetiani, S. (2023). Analisis Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di

SMP Kota Surakarta. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8022>

- Sabda, S. (2011). *Pengembangan Kurikulum, Tinjauan Teoritis*. Aswaja Presindo.
- Sari, D. R., & Rosa, B. M. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Di Indonesia Serta Relevansinya Dengan Pemikiran Ibnu Sina. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.24014/potensia.v7i1.10033>
- Sejarah / SMP N 12 Pekalongan*. (2023, June 7). <https://smpn12pekalongan.sch.id/laman-contoh/>
- Sekretariat GTK. (2022, July 5). *Asesmen Awal Pembelajaran dan Pembelajaran Berdiferensiasi Penting Untuk Melakukan Pemetaan Siswa*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/asesmen-awal-pembelajaran-dan-pembelajaran-berdiferensiasi-penting-untuk-melakukan-pemetaan-siswa>
- SMP, A. (2022, October 4). Lima Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Direktorat SMP*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/lima-prinsip-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Soedjono, S., Sudana, I. M., Utomo, K. B., & Royana, I. F. (2023). Kesiapan Satuan Pendidikan di Kota Semarang Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.198>
- Struktur Kurikulum Merdeka dalam Setiap Fase*. (2023, January 5). Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14179832698137-Struktur-Kurikulum-Merdeka-dalam-Setiap-Fase>
- Subana, et. al. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarman. (2019). *Pengembangan Kurikulum: Kajian Teori dan Praktik*. Mulawarman University Press.
- Sulkipli, N. A., Ruslan, M., & Suriani, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i2.2648>
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science*

Education, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf. (n.d.). Retrieved October 18, 2023, from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.

Widodo, J., & Basori, I. S. (2021). *PENERAPAN PROBLEM BASE LEARNING DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*. Indrianto Setyo Basori.

Wiggins, G. P., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.

Wijayanti, N., & Wicaksana, F. A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>

Yahdi, M. (2010). FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a7>

Zaini, A. A. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ummul Qura*, Vol. 5, No. 1, 24–37.